

Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Nusa Putra

Heliani, Mia Safitri Rahayu, Riyan Mirdan Faris, Junaedi Siswanto*
Universitas Nusa Putra

Abstract: *The number of phenomena of low learning motivation among students, this study aims to see the effect of lecturer competence on learning motivation in students of the Management Study Program at the University of Nusa Putra. This research also aims to broaden the knowledge of researchers and train scientific thinking. In this study, the population used was 101 people. While the research sample used purposive sampling. Based on certain criteria, a sample of 85 people was obtained. Data analysis used normality test, product moment correlation analysis, and simple linear regression analysis. This study succeeded in revealing that the competence of lecturers on the learning motivation of management students at the University of Nusa Putra had an effect but not significantly as much as 11.3%.*

Keywords: *Lectures competency, motivation, learning.*

Abstrak: Banyaknya fenomena rendahnya motivasi belajar pada mahasiswa, maka Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Nusa Putra Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi peneliti dan melatih berfikir ilmiah. Dalam penelitian ini populasi yang dipakai yakni sebanyak 101 orang. Sedangkan sampel penelitian memakai Purposive Sampling. Berdasarkan kriteria tertentu, maka didapat sampel sebanyak 85 orang. Analisis data memakai uji normalitas, analisis korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra mempunyai pengaruh namun tidak signifikan sebanyak 11,3%.

Kata Kunci: kompetensi dosen, motivasi, belajar.

PENDAHULUAN

Adanya minat peserta didik dalam belajar serta motivasinya yang berhubungan dengan kompetensi dasar dosen. Dalam hal ini dosen mempunyai peranan sebagai sumber pengetahuan utama dan pertama pada mahasiswa di perguruan tinggi. Serta diharapkan dapat memberikan materi dan isu-isu yang berkaitan sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar salah satunya adalah pencapaian seorang dosen dalam menyampaikan materi yang bisa dimengerti oleh mahasiswa sehingga mahasiswa akan memberikan umpan balik berupa hasil belajar yang baik.

Aspek-aspek yang berpengaruh dalam motivasi belajar mahasiswa yaitu kompetensi dosen, disiplin kerja, metode mengajar, sarana belajar, iklim pembelajaran, lingkungan kampus, kepemimpinan dekan, beban studi, sistem organisasi fakultas, aturan-aturan yang diterapkan di fakultas, jadwal perkuliahan, dan tugas-tugas perkuliahan. (Tahrir, 2013:757).

Penelitian ini berawal dari wawancara dengan sebagian mahasiswa

manajemen Universitas Nusa Putra. Dan setelah itu di dapat bahwa keterlibatan mahasiswa ketika belajar masih kurang efektif seperti ketika diskusi mahasiswa yang bertanya dan menyampaikan gagasannya hanya sedikit, ketika ada tugas sebagian mahasiswa tidak mengumpulkannya.

Diketahui bahwa proses pembelajaran masih belum efektif, seperti adanya dosen yang seringkali tidak menunaikan tugasnya dalam memberikan materi, seringkali datang terlambat, penyampaian materi oleh dosen kurang jelas dan sulit dipahami, metode mengajar yang digunakan tidak menarik, monoton dan kaku, pengelolaan kelas oleh dosen belum efisien dan kurangnya korelasi dosen dengan mahasiswa, sehingga hal ini menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran.

Selanjutnya komunikasi antara dosen dengan mahasiswa dan sebaliknya yang kurang diperhatikan, misalnya dosen yang berhalangan masuk kelas tanpa memberi tugas bahkan informasi kepada mahasiswa, sehingga proses kegiatan belajar mengajar tidak dilaksanakan, dan sebaliknya mahasiswa yang tidak

mengikuti pelajaran tidak berkomunikasi dengan dosen terkait tugas dan apa yang harus dikerjakan, sehingga berpengaruh pada nilai.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Nusa Putra Penelitian ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi peneliti dan melatih berfikir ilmiah

TINJAUAN LITERATUR

Kompetensi Dosen

Purwadarminta (1982:51) beranggapan kompetensi sebagai wewenang atau kewenangan. UU RI No. 14 tahun 2005, dosen sebagai pendidik profesional juga ilmunan bersama peran pokok memajukan serta mengelaborasi ilmu pengetahuan teknologi juga seni lewat pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dan Dosen, adapun ragam

kompetensi nan patut dikuasai diantaranya:

a) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini mencakup interpretasi guru serta dosen kepada peserta didik, penataan serta perwujudan pembelajaran, analisis capaian belajar, juga eskalasi peserta didik guna mengaktualisasikan beragam kemampuan dimiliki.

b) Kompetensi Kepribadian

Tentang kemahiran perorangan dalam merefleksikan kepribadian tegas, matang, cerdas juga berkarisma, menjadi contoh buat peserta didik.

c) Kompetensi Sosial

Yakni kemahiran guru dan dosen dalam berhubungan serta berbaur bersama peserta didik, sesama pendidik, orang tua/wali peserta didik, juga warga sekitar.

d) Kompetensi Profesional

Yaitu keterampilan materi pembelajaran termasuk penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah juga substansi keilmuan nan mengayomi materinya, serta mengenai bentuk dan metodologi keilmuannya.

Motivasi Belajar

Imron (1966) menyatakan motivasi berawal dari bahasa Inggris "motivation" artinya dorongan atau pengalasan guna menjalankan suatu kegiatan sampai mencapai keinginan. Mampu disimpulkan bahwa motivasi yaitu suatu pertahanan yang memacu seseorang melaksanakan, mengatasi, menghentikan suatu kegiatan guna meraih tujuan khusus yang didambakan dari motivasi tersebut.

Motivasi belajar berdasarkan KBBI yaitu ambisi muncul kepada individu secara sadar pun tidak guna melaksanakan suatu perbuatan atas maksud khusus. Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengatur, sekaligus sebagai penggerak tindakan seseorang guna meraih suatu tujuan.

Hipotesis

H1 = Kompetensi dosen berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini memakai metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:11) : "Penelitian deskriptif ialah penelitian yang

dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih tanpa membuat perbandingan/menghubungkan antara satu variabel dengan variabel yang lain". Pengambilan data memakai metode kuisisioner. Sedangkan alat pengumpulan data berupa skala yang berisi gambaran pertanyaan dimana topik penelitian hanya mengisi beberapa pilihan jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini memakai skala likert.

Dalam penelitian ini populasi yang dipakai yakni sebanyak 101 orang. Sedangkan sampel penelitian memakai Purposive Sampling. Berdasarkan kriteria tertentu, maka didapat sampel sebanyak 85 orang. Kriteria yang dipakai ialah:

- 1) Semua mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra.
- 2) Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra yang status perkuliahannya masih aktif.
- 3) Mahasiswa Manajemen Universitas Nusa Putra kelas reguler.

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kompetensi dosen terhadap minat mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra, analisis data memakai uji

normalitas, analisis korelasi product moment, juga analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk memeriksa normalitas data. Berikut hasil uji normalitas data yang dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 1
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	85
Normal Parameters ^a	.0000000
Mean	4.78494954
Std. Deviation	
Most Extreme Differences	.068
Absolute	
Positive	.068
Negative	-.046
Test Statistic	.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Bersumber pada tabel 1 diketahui bahwa data tersebar secara normal karena nilai Sig. $0,200 > 0,05$. Berarti sebaran nilai residual tipe persamaan regresi dikatakan berdistribusi normal.

Analisis Korelasi Product Moment

Ialah alat uji statistik guna menganalisis uji keterkaitan dua variabel jika data yang digunakan berskala interval atau rasio. Berikut hasil pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini:

Tabel 2

Uji Korelasi Product Moment

		Kompetensi Dosen	Motivasi Belajar Mahasiswa
Kompetensi Dosen	Pearson Correlation	1	-.351**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	85	85
Motivasi Belajar Mahasiswa	Pearson Correlation	-.351**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	85	85

Bersumber pada tabel 2 diketahui nilai korelasi sebesar $-0,351$. Berdasarkan angka tersebut, menandakan jika hubungan antara kompetensi dosen (x) dan motivasi belajar mahasiswa (y) termasuk dalam klasifikasi rendah dan searah. Dengan begitu, apabila kompetensi dosen dapat berpengaruh cukup signifikan maka motivasi belajar mahasiswa pun akan

semakin baik. Sementara itu nilai phitung = $0,001 < 0,05$, maka nilai tersebut menggambarkan jika hubungan yang terjadi adalah signifikan.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana ialah teknik statistik yang digunakan dalam mengukur seberapa berpengaruh hubungan sebab akibat antara variabel x dan y. Berikut hasil pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 3
Uji Korelasi Model

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 ^a	.123	.113	4.81369

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Bersumber dari Tabel 5 diketahui bahwa angka R sebesar 0,351. Artinya, angka tersebut menandakan hubungan antara kompetensi dosen dengan motivasi belajar berada dalam klasifikasi cukup rendah. Sementara itu angka koefisien determinasi sebesar 11,3% meskipun tidak signifikan namun angka tersebut cukup berpengaruh. Sedangkan sisanya sebesar

88,7% dipengaruhi dengan aspek-aspek lain bukan dengan kompetensi dosen, contohnya disiplin kerja, metode mengajar, sarana belajar, iklim pembelajaran, lingkungan kampus, kepemimpinan dekan, beban studi, sistem organisasi fakultas, aturan-aturan yang diterapkan di fakultas, jadwal perkuliahan, dan tugas-tugas perkuliahan. (Tahrir, 2013:757).

Uji Anova

Tabel 4
Hasil Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	270.543	1	270.543	11.676	.001 ^b
Residual	1923.242	83	23.172		
Total	2193.785	84			

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Bersumber pada tabel di atas maka angka F sebesar 11,676 kemudian angka p sebesar $0,0001 < 0,05$. Artinya, model persamaan regresi bersumber pada penelitian ini berpengaruh karena mencapai standar linieritas.

Uji Koefisien Regresi

Tabel 5

Hasil Uji Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	28.483	3.256
	Kompetensi Dosen	-.254	.074

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Persamaan regresi yang bersumber dari tabel di atas ialah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 28,483 - 0,254 X$$

Bersumber dari tabel di atas koefisien regresi variabel kompetensi dosen (X) memperoleh angka -0,254. Artinya motivasi belajar mahasiswa akan mengalami peningkatan sebesar -0,254 maka adanya pengaruh di antara keduanya tetapi tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa penelitian ini mengungkapkan jika kualitas dosen dalam kompetensinya merupakan aspek pendorong mahasiswa untuk mau belajar dengan giat dan penuh semangat.

Bagi seorang mahasiswa, dosen berkepribadian supel, mampu mengetahui kondisi mahasiswa ketika mengalami kemalangan, serta mempunyai rasa hormat

tinggi terhadap dirinya. Situasi ini memotivasi mahasiswa guna menitikkan keyakinan besar pada dosen sehingga mampu mendukung melewati kesukaran proses perkuliahan. Dosen berkepribadian demikian mampu menjadi salah satu elemen pendorong mahasiswa guna belajarkian bersemangat, kian baik, serta bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Penelitian ini guna menganalisis pengaruh kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra. Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa kompetensi dosen terhadap motivasi belajar mahasiswa manajemen Universitas Nusa Putra mempunyai pengaruh namun tidak signifikan sebanyak 11,3%.

Adapun sebesar 88,7% aspek lain yang mempengaruhi selain variabel kompetensi dosen misalnya metode mengajar, sarana belajar, iklim pembelajaran, lingkungan kampus, kepemimpinan dekan, beban studi, aturan-aturan yang diterapkan di fakultas, jadwal perkuliahan, dan tugas-tugas perkuliahan. (Tahrir, 2013:757).

Saran-saran yang peneliti coba berikan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya seperti memperluas objek penelitian serta menambah metode analisis yang

digunakan. Riset ini juga diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus terus mengupayakan serta lebih menaikkan mutu dosen lewat pendidikan formal maupun aktivitas ilmiah lainnya.

REFERENSI

Djamarah, S.B. Psikologi Belajar. Renika Cipta, Jakarta, 2008

Ferdinand, Agusty. (2014). Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Firdayanti, Restika. (2012). Journal of Social and Industrial Psychology. Persepsi Risiko Melakukan E-Commerce dengan Kepercayaan Konsumen dalam Membeli Produk Fashion Online [online], halaman 3.

Sudaryono. (2011). Statistik Deskriptif. Banten: Dinas Pendidikan Provinsi Banten

Sugiyono, (2015). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D. Bandung, Alfabeta.

Tahrir. (2013). Jurnal Ilmiah Psikologi. Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN "SGD" Bandung[online], Vol. 6, No 1 halaman 757.